BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Koperasi

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Jogiyanto pada bukunya yang berjudul *Analisa dan Desain*, yaitu:

> "Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut mengkongfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem". (2005:196)

Definisi perancangan menurut AL-Bahra Al-jamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "Tahapan peraancangan (*design)* memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik". (2005:39)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa perancangan, yaitu : desain tahap awal untuk merancang suatu aplikasi yang digunakan diperusahaan untuk satu tujuan tertentu.

2.1.2 Sistem Informasi

Menurut Supriyati dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* pengertian Sistem Informasi adalah sebagai berikut: "Sistem Informasi adalah kumpulan sub-sub sistem yang berbentuk komponen ataupun prosedur baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mencapai satu tujuan". (2012:37)

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah hasil dari kumpulan data-data yang telah diolah yang saling berhubungan untuk melaporkan informasi sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Sistem Informasi Akutansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajement) ". (2005:17)

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akutansi adalah pengumpulan sub-sub data transaksi dan pelaporan keuangan yang dibutuhkan untuk mencapai target akuntansi.

2.1.4 Akuntansi

Menurut Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah* yang dimaksud dengan Akuntansi adalah:

> "Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, di antaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintahan". (2007:25)

Pengertian akuntansi menurut Soemarso dengan bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* mendeskripsikan bahwa:

> "Akuntansi adalah proses mengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut". (2009:3).

Berdasarkan definisi akuntansi di atas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem pencatatan pelaporan keuangan dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

2.1.5.Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode *cash basic* dan *accrual basic.*

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* adalah:

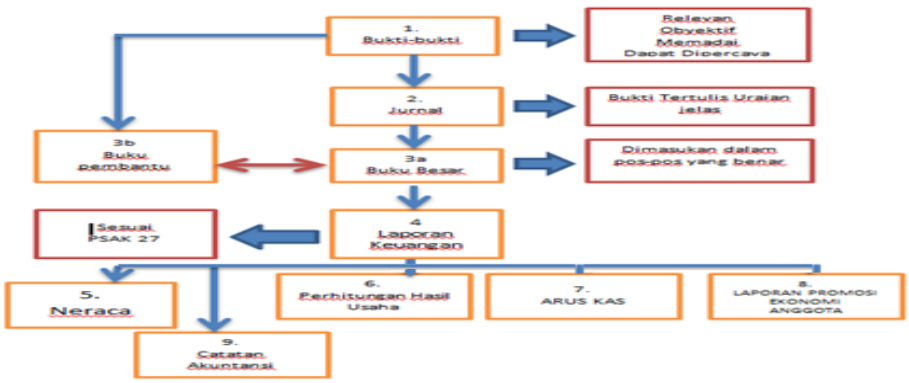
> "*Cash Basic Accounting*, yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas, sedangkan *Accrual Basic Accounting*, yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar". (2007:49)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan metode pencatatan akuntansi dengan menggunakan metode *Cash Basic Accounting* karena transaksi dicatat ketika terjadi transaksi dan uang telah masuk.

2.1.6 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah:

Prosedur dalam penyusunan laporan keuangan koperasi seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar.2.1.*Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi (Adenk Sudarwanto 2013:8)*

Berdasarkan definisi dan gambar di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi adalah tahapan di mana pekerjaannya sesuai dengan tahapan yang telah dibuat dan sesuai PSAK 27.

2.1.7 Jurnal Umum

Definisi Jurnal Umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus didebet dan di kredit. Jurnal Umum (*general jurnal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Spesial jurnal*) adalah buku harian *(jurnal*) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (beberapa transaksi) tertentu". (2009:110)

Menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi,* adalah sebagai berikut : "Jurnal merupakan pencatatan dibuku jurnal dilakukan setiap hari disertai penjelasan dan berdasarkan bukti-bukti transaksi sehingga menjamin ketepatannya". (2013:110)

Bentuk dari jurnal umum menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya *Akuntansi Kopersi* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 *Jurnal Umum Koperasi Simpan-Pinjam (Adenk sudarwanto, 2013:110)*

Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan	Ref	Jumlah	
			Debit	Kredit
xxx	Kas	Xxx	xxx	
	Simpanan Pokok	Xxx		xxx
xxx	Kas	Xxx	xxx	
	Simpanan Wajib	Xxx		xxx
xxx	Simpanan sukarela	Xxx	xxx	
	bunga simpanan	Xxx	xxx	
	kas	Xxx		xxx
xxx	Kas	Xxx	xxx	
	Piutang anggota	Xxx		xxx
	Bunga pinjaman	Xxx		xxx
xxx	Piutang anggota	Xxx	xxx	
	Kas	Xxx		xxx
	Bunga pinjaman	Xxx		xxx
xxx	Kas	Xxx	xxx	
	Piutang anggota	Xxx		xxx
	Bunga pinjaman	Xxx		xxx
	TOTAL		xxx	xxx

2.1.8 Buku Besar Umum

Menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul *akuntansi koperasi, yaitu:*

> "Buku besar adalah pencatatan buku besar dari jurnal, sedangkan buku pembantu adalah bukti transaksi secara periodik, jumlah yang ada di buku besar harus dicocokan dengan jumlah yang ada di buku pembantu. Ringkasan perkiraan akun dalam buku besar disebut rekening. Rekening terbagi menjadi rekening neraca, rekening hasil usaha (laba-rugi) dan rekening campuran yang berisi elemen neraca dan laba rugi". (2013:7)

Berdasarkan paparan tentang buku besar di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah catatan atas transaksi yang disesuaikan dengan jurnal.

Bentuk Buku Besar menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya *Akuntansi Koperasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.*Buku besar (Adenk sudarwanto, 2013:111)*

Bentuk Buku besar

Buku Besar: Piuang Anggota						
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX	X	Angsuran Piutang		xxx	xxx	
	x	Pemberian Pinjaman	Xxx		xxx	
	x	Angsuran Piutang		xxx	xxx	

Buku Besar: Bunga Simpanan						
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX	x	Bunga Simpanan	Xxx		xxx	

Buku Besar: Pendapatan Administrasi Simpanan Pokok						
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX	X	Pendapatan Adm. Simpanan Pokok	Xxx		xxx	

Buku Besar: Bunga Simpanan						
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX	x	Bunga Simpanan	Xxx		xxx	

2.1.9 Neraca

Tabel 2.3 *koperasi simpan pinjam (Adenk sudarwanto, 2013:111)*
Neraca

KOPERASI SIMPAN PINJAM X			
NERACA PER XXX XXXXX XXX			
kas	xxx	simpanan sukarela	xxx
piutang anggota	xxx	dana anggota	xxx
perlengkapan kantor	xxx	dana pengurus	xxx
		dana sosial	xxx
		utang pph	xxx
Peralatan kantor	xxx	hutang bank	xxx
akum penyu peralatan kantor	(xxx)		
gedung kantor	xxx	simpanan pokok	xxx
akum penyusutan gedung kantor	(xxx)	simpanan wajib	xxx
kendaraan	xxx	penyetaraan	xxx
akum penyusutan kendaraan	(xxx)	cadangan	xxx
Total Aset	**xxx**	**total kewajiban dan ekuitas**	**xxx**

2.1.10 Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Tabel 2.4 *koperasi simpan pinjam (Adenk sudarwanto, 2013:111)*
Sisa Hasil Usaha

KOPERASI SIMPAN PINJAM X
LAPORAN HASIL USAHA PERIODE YANG BERAKHIR S/D XXX

I.Partisipasi Anggota:		
1.1.Partisipasi Bruto Anggota:		
1) Partisipasi jasa pinjaman	xxx	
2)Partisipasi jasa provisi	xxx	
3)Pendapatan Denda	xxx	
Jumlah partisipasi bruto anggota	xxx	
1.2.Beban Pokok(bunga simpanan)		xxx
1.3.Partisipasi Neto		xxx
II.Beban Operasional:		
3.1.Beban Gaji	xxx	
3.2.Beban pemakaian perlengkapan kantor	xxx	
3.3.Beban listrik,telepon dan air	xxx	
3.4.Beban penyusutan asset tetap	xxx	
Jumlah Beban Usaha		xxx
SHU Sebelum Pajak		xxx
PPH Badan		xxx
SHU Bersih		xxx

2.1.11 Simpan-Pinjam Koperasi

Menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah:

> "Sumber dana diperoleh dari anggota yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, maupun dari sumber lain seperti lembaga keuangan perbankan. Dana yang dihimpun oleh koperasi disalurkan kembali kepada anggota untuk dipinjamkan. Atas penyaluran dana tersebut koperasi mendapat pendapatan berupa pendapatan bunga". (2013:105)

Maka dapat disimpulkan bahwa simpan-pinjam adalah uang yang diterima dari anggota untuk disimpan dan dialokasikan kembali dalam bentuk pinjaman pada anggota dengan mendapatkan bunga.

2.2.Alat Pengembangan Sistem

2.2.1 Flowchart

Menurut Krismiaji (2002:71) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> "Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem."

Menurut Jogiyanto (2005:795) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

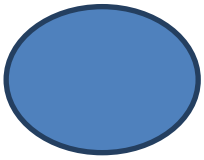
Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa "Flowchart adalah bagan arus yang menjelaskan alur pada langkah dalam penyelesaian masalah".

2.2.2.DFD

Menurut Denni Darmawan dan Kun-kun Nur Fauzi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajamen:*

> "DFD adalah representasi grafik dari sistem, DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data dimana komponen-komponen tersebut, awal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut". (2013:233)

Empat simbol yang digunakan DFD adalah :

Notasi Yourdon/DeMarco	Notasi Gane & Sarson	Keterangan
		Simbol entitas external/terminator menggambarkan asal atau tujuan data diluar sistem
		Simbol lingkaran menggambarkan entitas atas proses saat aliran data masuk ditransformasikan ke aliran data keluar
		Simbol Aliran data menggambarkan aliran data

		Simbol File Menggambarkan tempat data disimpan

Berdasarkan definisi di atas peneliti menggunakan DFD dengan simbol yang dinotasikan oleh Yourdon/DeMarco.

2.2.3. Kamus Data

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, yaitu:

> "Kamus Data (KD) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan KD, analisis sistem dapat mendefinisikan data mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis. KD dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, KD digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. KD dibuat berdasarkan arus daa yang ada di DAD. Arus data di DAD sifatnya adalah global".(2005:725)

Contoh Kamus data:

Nama Arus Data	:
Alias	:
Bentuk Data	:
Arus Data	:
Penjelasan	:
Periode	:
Volume	:
Sruktur data	:

Gambar 2.2.*Contoh kamus data menurut Jogiyanto(2005-725)*

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah katalog untuk mempermudah dalam analisis dan perancangan suatu sistem informasi.

2.2.4.Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain Informasi* mengatakan bahwa: "Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika". (2005:169)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah suatu teknik untuk membangun model data relasional secara lebih cepat dan dengan struktur relasi yang baik.

2.2.5. Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram)*

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut Bin Ladjamudin (2005:142), dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam secara abstrak."

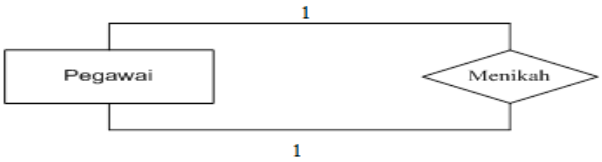
Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang tersimpan secara sistem atau tehnik menggambar suatu sketma database dimana setiap komponen yang terlibat dalam ERD memiliki atribut masing-masing yang mempresentasikan fakta dari dunia nyata yang sedang ditinjau.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut: (Bin Ladjamudin: 2005:44-146)

1 *Unary Relationship*

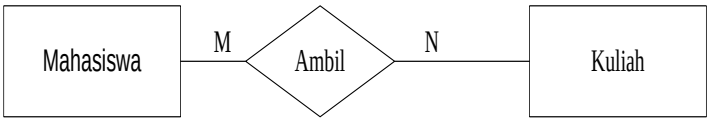
Adalah model relationship yang terjadi diantara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.



Gambar 2.3. *Unary Relationship (2005:145)*

2 *Binary Relationship*

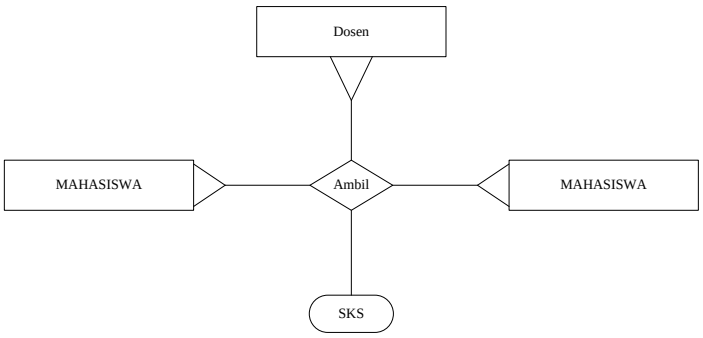
Binary Relationship adalah model relationship antara intansi-intansi dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).



Gambar 2.4. *Binary Relationship*

3 *Ternary Relationship*

Adalah relationship antara intansi-intansi dari tiga tipe entitas secara sepihak.



Gambar 2.5 *Ternary Relationship*

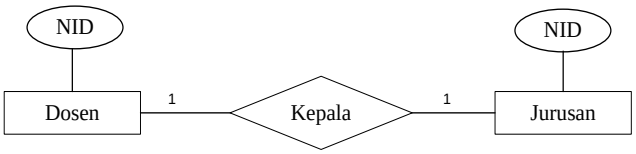
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut :

1 (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

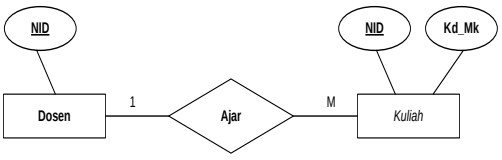


Gambar 2.6 *Diagram kardinalitas One to One*

2 *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

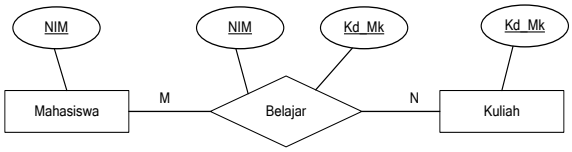


Gambar 2.7.*Diagram kardinalitas One to Many*

3 Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



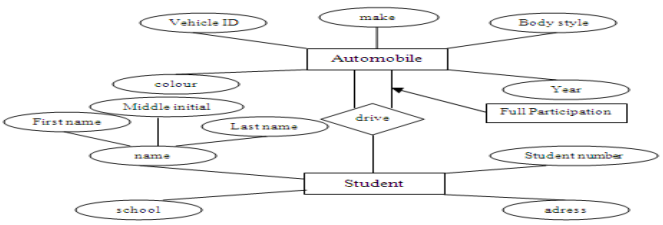
Gambar 2.8. *Diagram kardinalitas Many to Many*

C.Participation (Partisipasi)

Menurut Bagul Sikha & Richard Earp (2003:77) dalam bukunya yang berjudul *Data Using Entity-Relationship Diagram* membagi Participation menjadi dua yaitu sebagai berikut :

A. *Full participation is the duoble line. Some designers to call this participation mandatory. The point is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*
B. *Part participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*

   Contoh:



Gambar 2.9.*Full Participation dan Part Participation*

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang lengkap dengan atributnya.

2.2.6.*Software* Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa: "Operating sistem adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer."(2009:167)

Definisi Sistem Operasi menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, mengatakan bahwa: "Sistem Operasi memiliki fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang pada suatu sistem computer".(2008:235)

Software sistem informasi yang peneliti gunakan yaitu visual basic.net dan MYSQL sebagai database.

2.2.7.*Software* Pemrograman

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah: "*Software* Pemrograman berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file".(2009:173)

Berdaasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan *Software compiler* yaitu menggunakan Microsoft visual basic.net yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler*.

2.2.8 *Software* Database

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, *Software* database adalah :"Perangkat lunak aplikasi sering juga disebut sebagai paket aplikasi merupakan *Software* jadi yang siap untuk digunakan".(2009:174)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan *Software* Database MYSQL server.

2.2.9 *Software* Report

Menurut Kursini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic&Microsoft SQL Server* yaitu,

> "*Crystal Report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjermahkan informasi yang terkandung dalam database atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksible".(2007:264)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan *crystal report*, karena aplikasi kedua ini dapat berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman visual basic.net.